

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Hasil dari analisis data, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dalam penelitian ini. Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi masing-masing akan diuraikan seperti di bawah ini:

#### **A. Simpulan**

Simpulan dalam penelitian ini secara umum menggambarkan bahwa kemampuan representasi matematis dan disposisi matematis siswa secara umum berkembang setelah siswa mendapatkan perlakuan pembelajaran berbasis masalah dengan Teknik Mind Map. Uraian secara rinci dari setiap temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang belajar melalui PBMTMM lebih tinggi daripada siswa yang belajar melalui PK.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis antara siswa kelompok PAM (tinggi, sedang dan rendah) yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dengan Teknik Mind Map.
3. Peningkatan disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dengan Teknik Mind Map sama dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan disposisi matematis antara siswa kelompok PAM (tinggi, sedang dan rendah) yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dengan Teknik Mind Map.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini telah memperlihatkan bahwa PBMTMM lebih baik daripada PK dalam mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa. Selain itu, disposisi matematis siswa secara umum berkembang sama baiknya pada kedua

kelas baik PBMTMM maupun PK. Kesimpulan ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. PBMTMM adalah salah satu alternatif jenis pembelajaran yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika dalam mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa.
2. Kegiatan diskusi kelompok yang termasuk ke dalam tahapan PBMTMM merupakan media untuk mengembangkan kemampuan representasi matematis sekaligus menstimulus siswa untuk mengaitkan informasi yang baru diperoleh dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.
3. PBMTMM dapat menstimulus guru untuk lebih giat melakukan inovasi pembelajaran, khususnya merancang bahan ajar yang dapat menyajikan masalah secara kontekstual dan mengaitkan materi yang satu dengan lainnya sehingga dapat mengeksplorasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
4. Pelayanan pengajaran yang berkualitas, baik dari segi RPP, bahan ajar dan instrumen lainnya akan membuat disposisi matematis siswa dapat berkembang secara baik.
5. Disposisi matematis siswa tidak dapat tumbuh dan berkembang secara tiba-tiba, tetapi harus ada upaya dari guru untuk secara terus menerus memberikan teladan yang baik dalam memberikan pemahaman yang benar kepada siswa.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian, maka rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. PBMTMM perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa.
2. Guru sebagai fasilitator, aktivitas siswa selama diskusi dan mengaitkan informasi yang baru diperoleh dengan informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, mendukung berkembangnya kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa.

3. Guru perlu mengembangkan bahan ajar yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan rancangan bahan ajar yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan Teknik Mind Map.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pembelajaran berbasis masalah dengan Teknik Mind Map di sekolah-sekolah umum, kemudian dibandingkan dengan pembelajaran berbasis masalah dengan Teknik Mind Map di sekolah MA, penelitian yang lebih lama, materi yang berbeda, dan keadaan sekolah yang lebih mendukung.
5. Perlu adanya penelitian dengan menggunakan model lain yang dapat meningkatkan kemampuan representasi dan disposisi matematis siswa secara signifikan sehingga kemampuan yang diperoleh termasuk ke dalam kategori tinggi.